

MENCARI KEUNTUNGAN

HALAL *dari* CRYPTO



DISUSUN OLEH: TIM FIQH ISCHAIN

Pengantar

Minat masyarakat Indonesia terhadap aset digital mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa waktu terakhir. Hal ini terlihat dari jumlah investor dan volume transaksi yang melonjak secara eksponensial.

Hal ini tidak lepas dari berbagai faktor pendukung seperti tersedianya bursa crypto di Indonesia, pemerintah yang menetapkan regulasi terkait aset kripto, hingga tingkat adopsi yang tinggi dari para investor.

Untuk membuat tren ini terus positif maka dibutuhkan langkah edukasi, yang mencakup pemahaman potensi dan resiko yang mungkin ditimbulkan, agar siapapun bisa melakukan investasi pada crypto dengan aman dan nyaman.

Selanjutnya, tentu saja setiap individu muslim harus memperhatikan aspek kepatuhan terhadap syariat, yang berkaitan dengan ketentuan halal dan haram, juga efeknya yang terkait maslahat atau mafsadat.

Crypto adalah alam yang sangat kompleks, di dalamnya ada banyak jenis projects dan di sana ada berbagai macam aktivitas.

ISCHAIN pada kesempatan ini menerbitkan makalah tentang panduan memilih aset crypto, harapannya semoga dapat membantu mengedukasi masyarakat muslim di Indonesia untuk berinteraksi dengan crypto atau berinvestasi di dalamnya secara aman dan sesuai dengan koridor syariat.

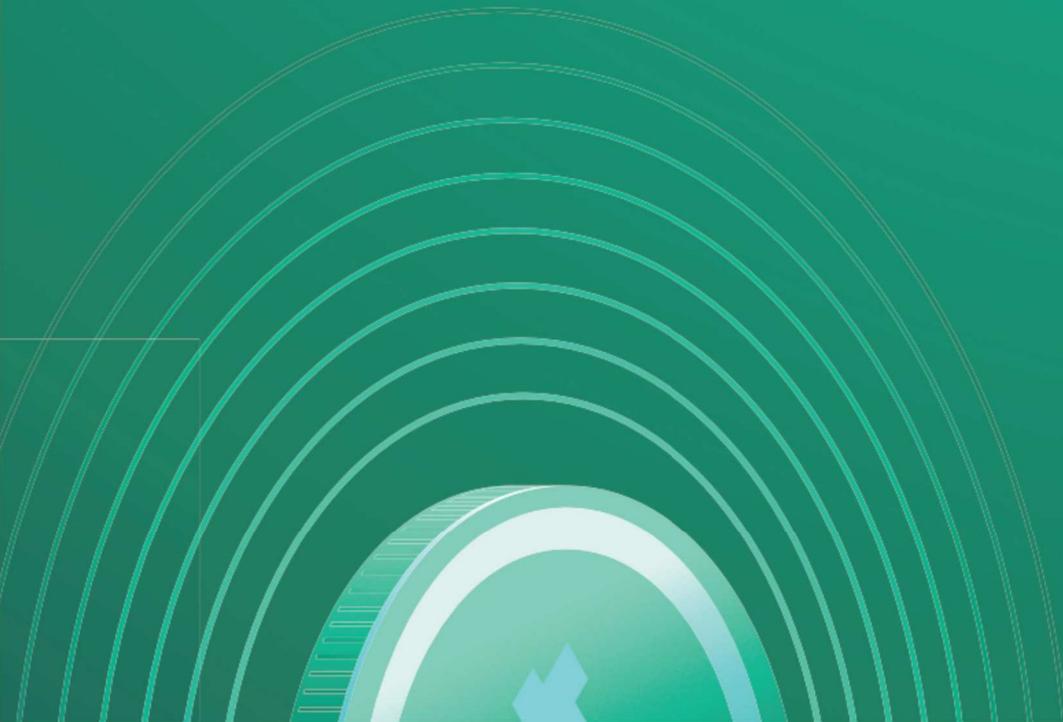
Fida' Munadzir, BA
Advisor dan Ketua Tim Fiqh Ischain

Daftar Isi

Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
01 Apa Itu Cryptocurrency?	1
02 Bagaimana kedudukan aset digital dalam pandangan Islam ?	7
03 Apa Yang Menjadi Keunggulan Aset Kripto?	11
04 Bagaimana Memilih Aset Kripto Yang Halal?	15
05 Bagaimana Memilih Aset Kripto Yang Sehat - Do Your Own Research (DYOR)	31

01

Apa Itu Cryptocurrency?



Mencari Keuntungan Halal Dari Crypto

01

Apa Itu Cryptocurrency?

Cryptocurrency adalah aset digital yang berfungsi sebagai media pertukaran yang menggunakan kriptografi yang kuat untuk mengamankan transaksi keuangan, mengontrol proses pembuatan unit tambahan, dan memverifikasi transfer aset. Crypto terbagi menjadi dua jenis, yaitu coin dan token. Coin adalah aset digital yang berjalan di blockchainya sendiri, contohnya Bitcoin yang bekerja di blockchain Bitcoin. Sedangkan token adalah aset digital yang diterbitkan oleh suatu project yang bisa digunakan untuk pembayaran agar bisa menikmati layanan yang disediakan oleh project tersebut (diambil dari definisi tokocrypto.com)

Mufti Faraz Adam berpendapat bahwa aset kripto secara umum dapat dianggap sebagai aset digital, sementara beberapa diantaranya memiliki potensi untuk diakui sebagai media pertukaran di dalam jaringan spesifik mereka saja. Menolak keberadaan aset kripto jelas tidak benar; tentu saja keberadaannya dalam jaringan digital tidak dapat diukur atau dikualifikasikan dengan ukuran yang sama dengan komoditas fisik lain. Ulama Islam klasik sering menilai sifat sesuatu hal dengan menganalisis akibat-akibat dan hasil-hasilnya. Hal ini akan meningkatkan pemahaman kita tentang realitas suatu hal sebelum pembahasan lanjut tentang hukum syariah. Aset kripto dapat dinilai dan ditinjau sifatnya secara spesifik pada utilitasnya.

Setiap aset kripto jelas memiliki beberapa kegunaan dalam ekosistemnya. Banyak token yang memberi pemiliknya hak atas 'sesuatu', kepemilikan aset, lisensi, atau akses ke platform tertentu. Nilai apa pun dapat diintegrasikan ke dalam token. Oleh karena itu, sangat sulit untuk menganggap bahwa aset kripto tidak ada. Kegunaan yang halal sudah cukup untuk menganggap bahwa aset kripto adalah Māl (properti). Dengan demikian, aset kripto yang memiliki kegunaan yang sah dapat dianggap sebagai Māl dan properti dari sudut pandang perspektif Syariah.¹

Secara umum kita dapat menilai aset kripto dari sudut pandang berikut ini.

1 <https://amanahadvisors.com/my-thoughts-on-crypto-assets/>

Pertama: Sudut Pandang Fikih

Hukum asal sesuatu adalah mubah, kecuali ada dalil yang menunjukkan keharamannya, lebih khusus lagi bila dalam bab muamalah. Begitu pula hukum asal dalam akad adalah sah. Ini adalah pendapat mayoritas para ulama dari kalangan Hanafiah, Malikiyah, Syafi'iyah, dan Hanabilah. Bahkan Ibn Rajab al Hambali rahimahullah mengatakan bahwa sebagian ulama menukil ijma' dalam masalah ini.

Syaikhul Islam Ibn Taimiyyah rahimahullah berkata,

والأصل في هذا أنه لا يحرم على الناس من المعاملات التي يحتاجون إليها، إلا ما دلّ الكتاب والسنة على تحريمه

“Hukum asal dalam muamalah yang dibutuhkan oleh manusia adalah tidak diharamkan, kecuali jika ada dalil dari Al Qur'an dan As Sunnah yang menunjukkan keharamannya” (lihat Majmu' Fatawa 28/386)

Sehingga dapat dikatakan bahwa hukum asal aset kripto dan mengambil keuntungan darinya adalah boleh dan halal. Namun perlu diingat:

1. Bukan berarti tidak ada jenis aset kripto yang dilarang atau haram, karena jenis kripto sangat banyak dan bermacam-macam utilitasnya.

2. Jenis aset kripto yang awalnya halal tersebut bisa saja dalam sebagian pemanfaatannya menjadi haram, yaitu jika cara mengolah atau transaksinya bertentangan dengan syariat Islam.

Kedua: Sudut Pandang Maqashid Syariah

Apa itu maqashid syariah?

الحِكم والغايات التي تسعى الشريعة إلى تحقيقها من خلال الأحكام الشرعية

“Hikmah dan tujuan yang ingin diwujudkan oleh syariah melalui pelaksanaan hukum-hukum syariah”

Maqashid syariah terbagi menjadi yang umum dan khusus. Umum mencakup segala kemaslahatan bagi manusia baik dunia maupun akhirat yang dicapai dengan melaksanakan berbagai aturan syariat. Sedangkan yang khusus mencakup kemaslahatan dalam aspek tertentu seperti ekonomi, politik, sosial, dan lain sebagainya.²

Islam dalam maqashid syariah jelas tidak akan mengizinkan seseorang menjerumuskan diri dalam kehancuran atau dharar, baik dalam agama, nyawa, akal, nasab, harta. Suatu apapun yang awalnya halal/mubah bisa menjadi terlarang jika menyebabkan madharat (suatu bahaya). Misalnya berdagang buah anggur yang

² <https://islamqa.info/ar/answers/302660>

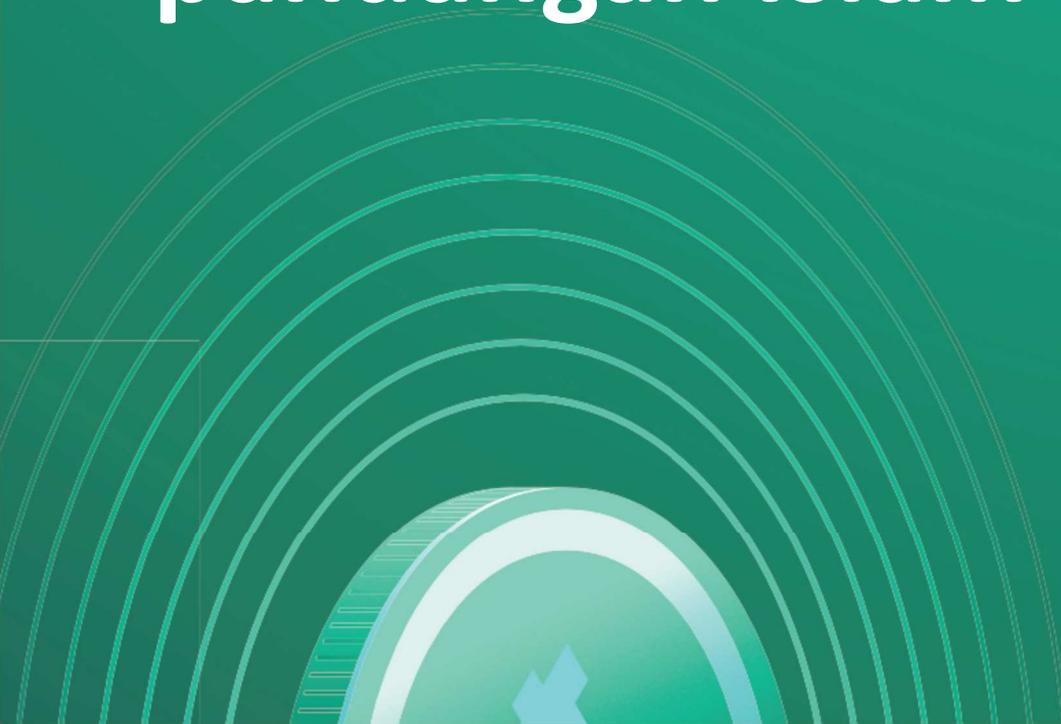
awalnya boleh dan halal, tetapi suatu saat bisa menjadi haram jika dijual kepada pembuat khamr, karena itu dapat merusak akal, dan ini bertentangan dengan tujuan syariat yang menjaga akal dari kerusakan.

Apakah sesuatu yang memiliki resiko otomatis haram? Apakah yang beresiko menjadi haram sekalipun ada manfaatnya? Apakah yang beresiko menjadi haram walaupun resiko tersebut bisa dihindari? Lalu bagaimana cara agar dapat terhindar dari kerugian saat berinvestasi pada aset kripto?

Hal inilah yang akan dibahas dalam buku ini, insyaallah.

02

**Bagaimana
kedudukan aset
digital dalam
pandangan Islam ?**



02

Bagaimana kedudukan aset digital dalam pandangan Islam ?

Dengan kemajuan teknologi dan keuangan selama berabad-abad, dunia telah melihat pertumbuhan berbagai bentuk aset. Aset riil adalah sesuatu yang sangat biasa dan dihadapi dunia setiap hari. Finansialisasi ekonomi kemudian memperkenalkan adanya aset keuangan. Aset keuangan dibagi lagi menjadi aset berwujud dan tidak berwujud. Kini, kemajuan digital dan teknologi memperkenalkan generasi baru aset, yaitu aset digital.

Mufti Faraz Adam menjelaskan bahwa aset digital adalah representasi digital dari nilai. Aset digital adalah konten yang disimpan secara digital. Bisa berbentuk gambar, foto, video, file yang berisi teks, spreadsheet, atau slide. Aset digital adalah file data elektronik yang dapat dimiliki dan ditransfer oleh individu, dan digunakan sebagai media pertukaran untuk melakukan transaksi, atau sebagai cara untuk menyimpan konten tidak berwujud, seperti karya seni komputerisasi, video, atau dokumen kontrak.

Contoh aset digital lain adalah aset kripto, seperti bitcoin atau stablecoin yang didukung aset riil seperti uang fiat, misalnya tether, dan token non-fungible (NFT) — sertifikat kepemilikan media

digital asli. Catatan kepemilikan aset digital disimpan dengan aman pada jenis database yang terdesentralisasi, atau buku besar elektronik, yang disebut blockchain, yang didistribusikan diantara penggunanya.

Ekonomi digital melibatkan produksi, distribusi, dan penggunaan aset digital, dengan utilitas khas aset digital dalam bentuk digital dan diperoleh dalam infrastruktur digital.

Suatu aset digital tidak mengabaikan aset sebagai aset yang sah dan diakui dalam Syariah, karena faktor pendorong untuk menjadi aset yang valid adalah kemampuan untuk diambilnya manfaat dari aset dengan cara yang wajar.

Para ulama mendefinisikan Mal sebagai :

“Mal adalah apa yang biasanya dicari dan dapat disimpan untuk digunakan saat dibutuhkan.” [Majallat al-Ahkam]

Aset digital tidak ada di masa lalu. Di masa lalu, tidak terbayangkan seseorang memiliki aset tak berwujud sebagai aset yang disimpan. Tidak ada infrastruktur untuk menyimpan, mengambil, dan menggunakan barang tidak berwujud tersebut. Dengan kemajuan teknologi, seluruh dunia digital ada pada zaman sekarang. Kita menyimpan data, mengirim data, dan menggunakan data di dunia ini. Kita terus-menerus terlibat dengan dunia ini, yang disimpan di server data di seluruh dunia.

Selanjutnya, utilitas aset digital tidak dapat diukur dengan cara yang sama seperti aset nyata. Hal ini juga berlaku untuk aset keuangan. Ukuran dan gagasan yang digunakan untuk mengukur dan mengkualifikasi aset nyata tidak berlaku untuk aset keuangan dan aset digital. Setiap jenis aset harus dipahami dalam ranah keberadaan dan domainnya. Setiap jenis aset memiliki tujuan dan menyediakan utilitas di dunia mereka.

Aset nyata memberikan beberapa manfaat fisik di dunia 'nyata'. Aset keuangan memberikan berbagai utilitas dan manfaat dalam dunia keuangan. Aset digital memberikan utilitas dan manfaat di dunia digital.

Oleh karena itu, ketika mengukur apakah sesuatu adalah aset yang dapat dikenali dan valid dalam Syariah, kita perlu memahami tujuan, manfaat, dan utilitas di mana aset itu ada, beroperasi, berfungsi, dan bergerak.³

3 <https://amanahadvisors.com/shariah-decryption-of-real-financial-and-digital-assets/>

03

Apa Yang Menjadi Keunggulan Aset Kripto?



03

Apa Yang Menjadi Keunggulan Aset Kripto?

Untuk menemukan jawaban pertanyaan ini kita harus menemukan apa karakter cryptocurrency yang menjadikannya istimewa atau unggul. Jawabannya secara ringkas adalah karena memiliki properti yang berasal dari desentralisasi, dan memiliki karakter tertentu. Yaitu dalam akronim **RIPCORD**.

RIPCORD:

- **Revolutioner**
- **Immutable**
- **Public**
- **Collaborative**
- **Open**
- **Resistance**
- **Decentralize**

Sifat-sifat ini bukan karena kita sebut sebagai cryptocurrency sebagai label di depannya, bukan juga karena kita tempelkan istilah blockchain padanya, bukan juga karena direkomendasikan oleh suatu pemerintahan tertentu atau dikatakan sebagai uang digital. Melainkan karena sifat alami yang terkandung dalam jaringan blockchain.

Menilai apakah suatu aset kripto istimewa atau dikatakan bisa mengubah dunia, maka perlu dilihat apakah dia memiliki karakter di atas, sehingga tergantung jenisnya dan properti apa yang dimiliki. Kita dapat melakukan evaluasi pada platform yang sedang berjalan atau implementasinya, misalnya kumpulan smart contract nya, aplikasi yang dibangun, dan jenis keuangan desentralnya.

Lebih jelasnya, dapat kita ajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah project tersebut bersifat revolusioner atau hanya melakukan sesuatu yang sama dengan yang sudah ada, dengan struktur dan arsitektur yang sama dengan yang sudah ada, atau malah sekedar proyek untuk memperkaya orang-orang yang sebenarnya sudah kaya raya?
2. Apakah bersifat tidak dapat diubah atau malah sebaliknya yaitu dikendalikan oleh kekuasaan sistem atau ada organisasi tertentu yang dapat mengendalikan dan mengubah aturan-aturan lama yang berjalan dengan mudah?
3. Apakah bersifat publik yang bisa diaudit oleh siapapun apa saja yang terjadi dalam sistem?
4. Apakah bersifat kolaboratif yaitu propertinya muncul dari kolaborasi seluruh peserta dan mereka semua memiliki suara dalam tata kelola dan aturan konsensus serta mekanisme dalam protokol?

5. Apakah bersifat open sehingga siapapun bisa berpartisipasi, atau sebaliknya yaitu memerlukan pemeriksaan dan identifikasi dokumen KYC (Know Your Customer) dan seterusnya?
6. Apakah bersifat tahan sensor, pembekuan, perebutan dan segala problem lainnya?
7. Apakah bersifat terdesentralisasi sehingga properti bisa muncul dari arah mana saja?

Apapun yang memenuhi kriteria ini maka bisa dikatakan spesial, baik itu coin atau token, termasuk defi, dst. ⁴

04

Bagaimana Memilih Aset Kripto Yang Halal?



04

Bagaimana Memilih Aset Kripto Yang Halal?

Telah banyak beredar panduan halal haram dalam memilih aset kripto yang dikeluarkan oleh berbagai lembaga penelitian yang terjun di bidang kripto tentunya dari sudut pandang syariah yang memperhatikan aspek halal dan haram, sebagian mereka selain membuat daftar koin atau token yang halal dan haram, mereka juga menyebutkan panduan atau kriteria secara umum sebagai landasan ketentuan hukum halal dan haram tersebut, sebagian juga menjabarkan batas-batas aturan penggunaan agar pelaku tidak melakukan aktivitas bertentangan dengan syariat.

Perlu dicatat bahwa suatu hukum dapat ditentukan berdasarkan tashawwur atau takyif fikihnya, sesuai dengan gambaran permasalahannya, maka bisa jadi ada perbedaan pandangan para peneliti disebabkan perbedaan sudut pandang atau perbedaan gambaran permasalahan yang mereka capai dalam riset, ini adalah sesuatu yang wajar, apalagi dalam masalah-masalah yang cepat berubah dan berkembang. Bahkan perbedaan pendapat dalam fikih adalah sesuatu yang biasanya tidak dapat dihindari selama itu berasal dari ijtihad yang dibenarkan, sementara jika kita tidak mampu ijtihad dan melakukan riset sendiri, maka

kita bisa mengikuti pendapat yang nampak lebih kuat dan lebih terpercaya.

Di antara lembaga atau sumber yang dapat dijadikan acuan dalam mengetahui hukum crypto secara syariah adalah sebagai berikut:

A. Amanah Advisor

Amanah Advisors adalah firma penasihat syariah independen yang diakui secara global. Amanah menawarkan solusi menyeluruh yang sesuai dengan Syariah dengan memanfaatkan pengalaman, koneksi global, dan keahliannya di lapangan.

Amanah adalah perusahaan startup yang berdiri pada tahun 2016 dan telah berkembang pesat di seluruh dunia. Setelah rentang waktu yang singkat selama tiga tahun, Amanah telah memberikan manfaat kepada lebih dari 1000 klien di 5 benua di lebih dari 20 negara yang berbeda.

Misinya adalah untuk mengembangkan dan memberikan produk dan investasi yang mendukung nilai-nilai yang terkandung dalam Islam seperti pertumbuhan, keadilan, keadilan, transparansi, kejujuran, integritas dan empati. Amanah Advisor diketuai oleh Mufti Faraz Adam sebagai Direktur Eksekutif dan Head of Sharia Advisor ⁵

5 <https://amanhadvisors.com/about-amanah/>

Amanah Advisor memberikan panduan memilih aset crypto yang halal sebagai berikut:

1. Seleksi legitimasi - memastikan aset crypto tersebut adalah proyek yang otentik (bukan duplikasi dari project lain) dan bukan scam
2. Seleksi project - memastikan suatu project memenuhi aspek syariah
3. Seleksi finansial - memastikan terpenuhinya kriteria syariah secara finansial apabila project tersebut adalah token berbasis modal (ekuitas)
4. Seleksi token - memahami kepatuhan syariah suatu token
5. Seleksi staking - memahami kepatuhan syariah terhadap mekanisme staking⁶

Sebagian penjelasan dan penjabarannya telah dimuat dalam berbagai artikel yang bisa dibaca melalui website resminya di [Amanah Advisors](#)

B. Crypto Halal

Crypto Halal merupakan channel telegram yang konsisten memberikan penilaian kehalalan suatu project coin tertentu. Diketahui oleh Dr Muhammad Yusuf Ramadhan Abu Jazar dan Toha Al Amin Muhammad ibn Ali.

6 <https://amanahadvisors.com/my-thoughts-on-crypto-assets/>

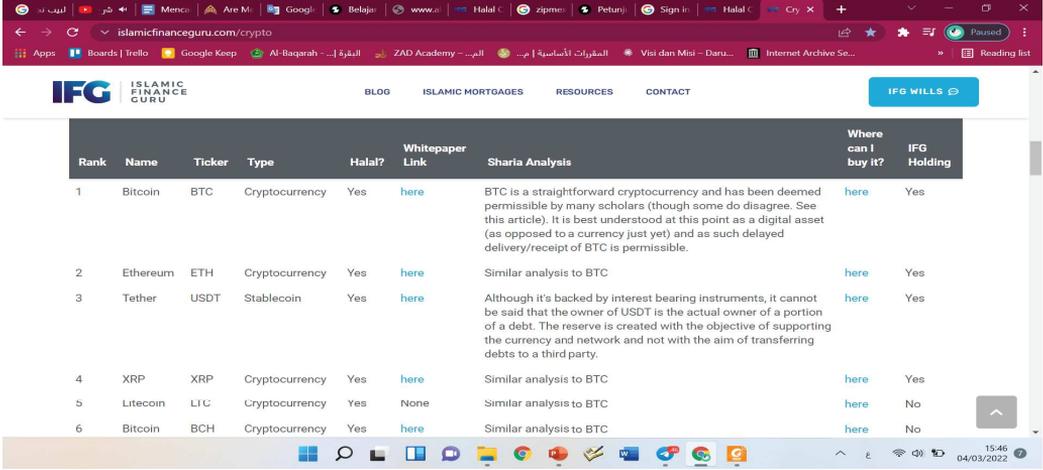
Penilaian terhadap project coin dapat dilihat pada channel https://t.me/cr_halal dan melalui website www.cryptohalal.cc



C. Islamic Finance Guru (IFG)

IFG dimulai oleh Ibrahim Khan dan Mohsin Patel pada tahun 2015 sebagai blog sederhana. Awalnya didirikan sebagai layanan masyarakat selama 4 tahun yang fokus melakukan riset tentang investasi dan keuangan pribadi. Sejak tahun 2019 IFG fokus membantu komunitas Muslim di seluruh dunia untuk kembali ke level keuangan yang lebih mapan.

List crypto halal yang dikeluarkan oleh IFG dapat dilihat melalui link <https://www.islamicfinanceguru.com/crypto>



Rank	Name	Ticker	Type	Halal?	Whitepaper Link	Sharia Analysis	Where can I buy it?	IFG Holding
1	Bitcoin	BTC	Cryptocurrency	Yes	here	BTC is a straightforward cryptocurrency and has been deemed permissible by many scholars (though some do disagree. See this article). It is best understood at this point as a digital asset (as opposed to a currency just yet) and as such delayed delivery/receipt of BTC is permissible.	here	Yes
2	Ethereum	ETH	Cryptocurrency	Yes	here	Similar analysis to BTC	here	Yes
3	Tether	USDT	Stablecoin	Yes	here	Although it's backed by interest bearing instruments, it cannot be said that the owner of USDT is the actual owner of a portion of a debt. The reserve is created with the objective of supporting the currency and network and not with the aim of transferring debts to a third party.	here	Yes
4	XRP	XRP	Cryptocurrency	Yes	here	Similar analysis to BTC	here	Yes
5	Litecoin	LTC	Cryptocurrency	Yes	None	Similar analysis to BTC	here	No
6	Bitcoin	BCH	Cryptocurrency	Yes	here	Similar analysis to BTC	here	No

Secara umum IFG menggunakan pertanyaan berikut dalam melakukan seleksi terhadap suatu coin :

- apakah teknologi yang mendukung proyek tersebut secara jelas terkait dengan transaksi haram? (misalnya memberikan pinjaman berbasis bunga);
- apakah ekosistem yang mereka ciptakan terikat erat dengan kegiatan terlarang/tidak syar'i sehingga tidak pantas untuk mendukung (atau mengambil keuntungan dari) ekosistem tersebut?
- Apakah ada alasan teknis/struktural lain terkait kekhawatiran terhadap cryptocurrency ini? (misalnya ancaman developer curang, scam, rugpull, dan lain-lain -ed)

IFG juga memberikan panduan cukup lengkap terkait kriteria memilih aset kripto yang halal.

Secara umum aset kripto dapat dikatakan halal apabila: (1) Zatnya halal dan (2) Cara mendapatkannya juga halal.

A. Hukum aset kripto / token dilihat dari zat nya :

1. Semua *native token* (token asli) atau coin dari suatu jaringan blockchain pada dasarnya hukumnya boleh, baik yang mendukung smart contract (programmable blockchain) ataupun tidak. Berbagai aplikasi, protokol, atau sekumpulan smart contract yang dibangun diatas di suatu blockchain merupakan hal yang terpisah. Dalam hal ini perlu dipahami bahwa blockchain yang mendukung smart contract adalah ibarat sistem operasi seperti Windows, Linux, dan Android. Siapapun dapat menggunakannya untuk membangun berbagai layanan dan protokol. Apabila ada fungsi dari suatu layanan (yang dibangun di atas blockchain tersebut) yang termasuk kegiatan syubhat atau haram tidak berarti berinvestasi di coin blockchain juga syubhat atau haram. Perlu dipisahkan antara teknologi dan kegunaannya

Contoh : BTC, ETH, BNB, DOT, ADA, SOL, AVAX, FTM, ONE, ATOM, NEAR, IOTX, dll

2. Semua *native token* dari suatu protokol *oracle* dan aplikasi/ protokol desentral pada dasarnya hukumnya boleh, kecuali :
- Merupakan *native token* dari suatu platform yang memiliki kegunaan utama untuk *lending* dan *borrowing* (hutang piutang) yang ribawi. Contoh : AAVE, GEIST, CREAM, dll
 - Merupakan *native token* dari suatu platform yang memiliki kegunaan utama untuk perjudian. Contoh : FUN, ATRI, dll
 - Merupakan token yang memiliki kegunaan utama untuk mengakses perihal yang diharamkan, misalnya token untuk akses pornografi atau layanan musik. Contoh : AUDIUS, VIB, dll
 - Merupakan *native token* dari suatu platform yang memiliki kegunaan utama sebagai platform penyedia crypto asset sintetis/derivatif. Contoh : UMA, SNX, dll
 - Merupakan token sintetis/derivatif yang tidak memiliki kolateral 1:1 atas crypto asset yang ditiru, dan hanya sekedar token yang mengikuti pergerakan harga asli token yang ditiru (*mirroring*).
 - Merupakan *native token* dari suatu platform yang memiliki kegunaan utama untuk melakukan perdagangan *future*, *options*, dan perdagangan derivatif lainnya.
3. *Native token* dari suatu aplikasi *game play to earn* (P2E), selama skema permainannya dan konten grafisnya tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan maka pada

dasarnya hukumnya diperbolehkan, adapun memainkan permainannya adalah permasalahan yang berbeda.

4. Semua stablecoin, baik yang bersifat memiliki kolateral uang fiat, crypto asset, atau bahkan yang bersifat algoritmik maka hukumnya boleh. Menggunakannya untuk dimasukkan dalam platform *lending* atau judi adalah permasalahan yang berbeda. Contoh : USDT, BUSD, USDC, DAI, UST, FRAX

B. Hukum crypto asset/token dilihat dari cara mendapatkannya

Seorang muslim harus menjauhi transaksi yang haram dalam semua hal, seperti trading dengan cara future, margin, options. Begitu pula staking dan saving yang disediakan oleh exchange dan terindikasi lending borrowing (pinjam meminjam ribawi). Maka perdagangan yang diperbolehkan hanya dalam trading langsung atau spot saja.

- **Futures** adalah kontrak derivatif di mana terdapat perjanjian untuk membeli atau menjual sebuah aset pada harga tertentu di tanggal yang disepakati. Misalnya, pada bulan September si A dan si B melakukan transaksi jual beli coin X yang mana coin tersebut baru akan diserahkan pada bulan Desember. Ketika itu, A dan B menetapkan akan menjual dan membeli coin X dengan harga Rp. 1.000.000 per coin. Jadi, meskipun pada bulan Desember harga coin tersebut naik ke Rp. 1.100.000 atau turun ke Rp. 900.000, A dan B

tetap akan memperdagangkan coin tersebut dengan harga Rp. 1.000.000 sesuai dengan kontrak. Surat kontrak futures ini bisa diperdagangkan kembali di *futures market* sehingga pada tanggal yang telah ditentukan, pembeli awal sudah tidak punya kewajiban untuk membeli aset terkait.⁷

- **Margin trading** adalah metode atau cara perdagangan aset menggunakan dana yang disediakan oleh pihak ketiga. Jika di dalam instrumen lain, pihak ketiga berupa perusahaan sekuritas atau broker, pada industri **crypto** biasanya platform **trading** akan bertindak sebagai pihak ketiga yang akan menyediakan dana berupa leverage.⁸ Dana yang disediakan pihak ketiga tersebut berbunga sehingga pinjaman ribawi inilah yang dipermasalahkan dalam syariat.
- “Option” atau opsi adalah instrumen keuangan yang merupakan derivatif yang diambil dari nilai sekuritas yang mendasarinya. Kontrak opsi menawarkan kesempatan khusus bagi pembeli. Mereka bisa membeli atau menjual tergantung pada jenis kontrak yang mereka pegang atas aset yang mendasarinya. **Jika** futures mewajibkan pembeli untuk membeli aset atau penjual untuk menjual aset dan memiliki tanggal dan harga tertentu di masa depan. Dalam kasus opsi, tidak ada persyaratan bagi pemegang untuk membeli atau menjual aset jika mereka memutuskan untuk tidak melakukannya.⁹

7 <https://investbro.id/futures-trading/>

8 <https://coinvestasi.com/trading-bitcoin/panduan/pemula/apa-itu-margin-trading>

9 <https://cryptocurrency.id/panduan/apa-itu-option-trading/>

- *Spot trading* adalah proses pembelian atau penjualan suatu aset secara langsung dan tunai pada saat itu. Aset ini dapat berupa komoditas, saham, obligasi, aset kripto, atau bahkan mata uang fiat. Pada saat melakukan strategi *trading* ini, transaksi atau pertukaran aset kripto dapat dilakukan secara instan antara pelaku pasar yang membeli dan menjualnya. Seperti halnya pembelian barang fisik, pembeli kemudian langsung memiliki aset kripto yang mereka beli. Untuk dapat melakukannya, dibutuhkan pembeli dan penjual yang menyetujui harga *bid* dan *offer* untuk dapat memfasilitasi proses tersebut.
- Staking
- Mining
- Liquidity Mining/Yield Farming

Beberapa kriteria lain dari IFG antara lain :

- Blockchain yang mendukung smart contract adalah ibarat sistem operasi seperti Windows, Linux, dan Android. Sistem operasi tersebut hukumnya tentu bebas nilai. Orang bisa menggunakannya untuk mengembangkan berbagai layanan dan protokol. Apabila ada fungsi dari suatu layanan (yang dibangun di atas blockchain tersebut) yang termasuk kegiatan syubhat atau haram tidak berarti berinvestasi di blockchain juga syubhat atau haram. Perlu dipisahkan antara teknologi dan kegunaannya.

- Token Oracle hukumnya mubah
- Menyimpan suatu token decentralized exchange (DEX) hukumnya boleh. Adapun staking token tersebut untuk kegunaan liquidity maupun yield farming, adalah persoalan lain.
- Liquidity mining hukumnya boleh, merujuk pada definisi mengunci token ke dalam suatu liquidity pool (bersama-sama dengan orang lain) untuk mendapatkan bagian dari fee transaksi.
- Sebagian besar token yang diasosiasikan dengan game online, kecuali yang terkait perjudian, adalah boleh. Walaupun sebagian menentang hal tersebut. Oleh karena itu token seperti AXS, FEAR, ALICE adalah boleh
- Staking atau mendelegasikan token native sebagai bentuk protokol proof of stake (suatu opsi validasi transaksi selain proof of work seperti rig mining -pent), adalah boleh. Silahkan mempelajari berbagai sumber yang menyebutkan apa itu token native atau apa itu proof of stake (PoS).
- Segala bentuk transaksi future dalam crypto, dengan atau tanpa leverage (margin) adalah haram.
- Diperlukan investigasi lebih lanjut untuk setiap protokol yield farming, bisa jadi hukumnya halal tergantung struktur smart contract dan dari mana yieldnya berasal. Secara umum disarankan menjauhi yield farming sampai diketahui dengan jelas struktur tersebut.

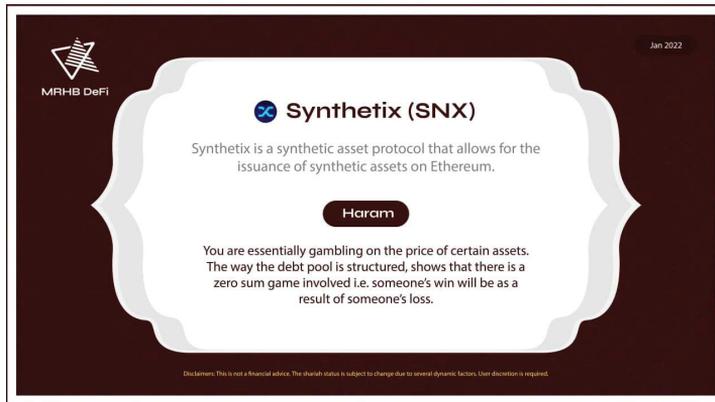
- Semua stablecoin (yaitu koin yang dibackup nilai uang kartal seperti BUSD, USDT, dll) hukumnya boleh. Sebagian stable coin lebih baik daripada yang lain dilihat dari kekuatan backup nilainya dan audit terhadap dukungan nilai mata uang cadangannya, namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kesesuaian syariahnya.
- *Apabila Anda ingin memasuki suatu market, tanggung jawab Anda adalah memahami aturan, konsep, dan model bisnis sebelum berpartisipasi dalam market tersebut. Seorang mufti tidak berhutang apapun kepada Anda. Begitu pula dengan orang lain, sehingga jika Anda menemukan bahwa pasar crypto terlalu kompleks dan beresiko, jangan ikut di dalamnya.*

D. MRHB Syariah Forum

MRHB awalnya didirikan sebagai project defi (decentralized finance) oleh CEOnya Naquib Muhammad. Kemudian berkembang dan memiliki syariah forum yang melakukan riset tentang kehalalan project coin lain. MRHB memiliki dewan pengawas syariah sebagai berikut :

1. Dr Farrukh Habib
2. Mufti Bilal Omarjee (expert di bidang keuangan Islam)
3. Dr Muhammad Abdullah (ketua dewan syariah di Bank Zurich Habib)

List project coin yang telah diriset kehalalannya dapat dilihat melalui channel [https://t.me/MRHB Syariah Forum](https://t.me/MRHB_Syariah_Forum)



Tambahan Screening Halal/Haram

Penyebab keharaman lain adalah terlibat dalam aktifitas seperti judi, ribawi, atau musik. Untuk melakukan pengecekan bisa dengan melihat di kategori apa koin tersebut misalnya :

1. Coin musik dan produk film seperti Music Coin, AUDIO, Linxcoin dan lainnya.
2. Coin yang memiliki project narkoba seperti POT, Marijuana, dan lainnya.
3. Coin seks dan porno seperti SEX Coin dan lainnya.
4. Coin judi dan game online seperti WINK, FUN, REP, GNO, dan lainnya.
5. Coin riba, platform hutang ribawi, perusahaan asuransi, atau bank desentral seperti AAVE, MKR, YFI, KAVA, CRV, TROY, COMP, Cover, dan lainnya.
6. Coin yang mempromosikan hak asasi kelainan seksual seperti gay, atau anak angkat, atau kesetaraan gender.

7. Coin native platform atau exchange yang memberikan keuntungan platform bagi penyedia coin, keuntungan tersebut bercampur dengan keuntungan platform yang diantaranya hasil riba dan muamalat coin haram, maka masuk di dalamnya dihukumi seperti pemilik saham dalam platform exchange tersebut. Ini menurut salah satu pendapat, ada pula yang menghukumi sebaliknya karena coin di exchange tidak selalu berhubungan langsung dengan aktifitas di exchange tersebut, wallahu a'lam.

Contohnya di website coinmarketcap, pada menu kategori, di sana ada sekitar 150 kategori: <https://coinmarketcap.com/cryptocurrency-category/> ini menunjukkan bahwa jenis kripto sangat beragam, sehingga tidak tepat jika seorang bertanya hukum satu jenis kripto lalu yang dianggap sama.

Category tersebut dapat digunakan untuk melihat kategori yang diharamkan seperti :

Kategori Judi : <https://coinmarketcap.com/view/gambling/>

Kategori Musik : <https://coinmarketcap.com/view/music/>

Kategori Pinjam Meminjam Ribawi : <https://coinmarketcap.com/view/lending-borrowing/>

Kategori Token Meme (terdapat bahasan khusus di akhir buku terkait token meme)

<https://coinmarketcap.com/view/memes/>

Beberapa coin yang disebutkan di sini adalah contoh, jadi kita harus membaca dan mempelajari project setiap coin sebelum berinvestasi, atau berdagang, atau mempromosikan, atau mencari keuntungan lainnya.

CRYPTOCURRENCY SYARIAH STATUS (AS OF 17 AUGUST 2021)

Legend:
 2 Halal Confirmation
 Any Syubhah Confirmation
 Status Not Found
 1 Halal confirmation
 Any Haram Confirmation

Note: Coins Status are taken from 2 sources, IFG (IslamicFinanceGuru) and Islam Crypto.

	COIN	IFG	ISLAMIC CRYPTO
1	1INCH		Halal
2	AAVE	Haram	Haram
3	ADA	Halal	Halal
4	AION		Halal
5	AKRO	Haram	Haram
6	ALGO		Halal
7	ANT		
8	ATOM	Halal	Halal
9	AVA		Halal
10	AVAX		Halal
11	BAKE		
12	BAT		Halal
13	BCH	Halal	Halal
14	BLZ		Halal
15	BNB	Halal	Halal
16	BTC	Halal	
17	BTCST		
18	BTT	Halal	Halal
19	BZRX		Haram
20	C98		Haram
21	CAKE		Haram
22	CHR		Halal
23	CHZ		Halal
24	COMP	Haram	
25	COS		Halal
26	CRV		Syubhah
27	DASH	Syubhah	Halal
28	DENT		Halal
29	DEXE		Haram
30	DOGE	Halal	Halal
31	DOT	Halal	Halal
32	EOS	Halal	Halal
33	ETC	Halal	Halal
34	ETH	Halal	Halal
35	FET		Halal
36	FIL	Halal	Halal
37	FIRO		Halal
38	FIS		Haram
39	FTM		Halal
40	FTT	Haram	Syubhah
41	GRT		Halal
42	HEGIC		Haram
43	HOT		Halal
44	ICP		Halal
45	ICX		Halal
46	IOST		Halal
47	IOTA	Halal	Halal
48	IOTX		Halal
49	JST		
50	KAVA		Syubhah
51	KEY		Halal
52	KLAY		Halal
53	KSM		Halal
54	LINK	Halal	Halal
55	LIT		Halal
56	LSK		Halal
57	LTC	Halal	Halal
58	MANA		Halal
59	MATIC		Halal
60	MDX		
61	MFT		Haram
62	MINA		Halal
63	NANO		Halal
64	NAV		Halal
65	NEO	Halal	Halal
66	OCEAN		Halal
67	OMG		Halal
68	ONE		Halal
69	ONT		Halal
70	PERL		Haram
71	QNT		Halal
72	QTUM		Halal
73	REEF		Syubhah
74	RSR		Halal
75	RUNE		Haram
76	RVN		Halal
77	SHIB		Haram
78	SLP		
79	SOL	Halal	Syubhah
80	STX		Halal
81	SUN		
82	SUSHI	Halal	Haram
83	SXP		Halal
84	TFUEL		Syubhah
85	THETA	Halal	Syubhah
86	TRU		Haram
87	TRX	Halal	Halal
88	UNI	Halal	Haram
89	UTK		Halal
90	VET		Halal
91	WBTC		Haram
92	WIN		Haram
93	WRX		
94	WTC		Halal
95	XEM	Halal	Halal
96	XLM		Halal
97	XMR		Halal
98	XRP	Halal	Halal
99	XTZ	Halal	Halal
100	XVS		Haram
101	YFI	Haram	Haram
102	YFII		Haram
103	ZEC	Syubhah	Halal
104	ZEN	Syubhah	
105	ZIL		

05

**Bagaimana Memilih
Aset Kripto Yang
Sehat - Do Your
Own Research
(DYOR)**

A decorative graphic at the bottom of the page consists of several concentric, semi-transparent circles in various shades of teal and light green. At the center of these circles is a blue arrow pointing upwards.

05

Bagaimana Memilih Aset Kripto Yang Sehat - Do Your Own Research (DYOR)

Analisis fundamental cryptocurrency tidak jauh dari beberapa poin berikut :

1. Use Case platform/aplikasi/proyeknya
2. Utility token/coin
3. Tim yang jelas (doxxed, atau sudah KYC) dan memiliki pengalaman di bidangnya. Dalam hal tertentu anonim justru bisa menjadi kelebihan
4. Jika merupakan native token/coin network blockchain maka perlu diperhatikan aspek : desentralisasinya, keamanannya, skalabilitasnya (yang disebut sebagai trillema blockchain), dan interoperability
5. Tokenomic : sirkulasi saat ini, supply terbatas atau tidak, skema alokasi/distribusi token (porsi Venture Capital bila ada perlu diperhatikan).
6. Audit, biasanya oleh Certik, Peckshield. Bisa juga dicek ada major issue atau tidak, dan apakah sudah resolved.
7. Komunitas, bisa dicek di twitter, telegram, discord.

8. Marketcap dan Total Value Locked (TVL)

Total value locked (TVL) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kesehatan DeFi atau imbal hasil di pasar secara keseluruhan. Jadi, angka yang direpresentasikan oleh *total value locked* adalah angka total aset yang sedang terkunci di dalam protokol tertentu. ¹⁰

9. Untuk token dengan market cap rendah (alias micin) renounce token juga bisa jadi indikator fundamental. Karena dengan adanya renounce, tim developer tidak bisa lagi melakukan mint/cetak token dalam jumlah jutaan secara ilegal dan membanjiri pasar (yang berakibat rug). Renounce ownership merupakan salah satu istilah smart contract dalam bidang cryptocurrency yang memiliki arti bahwa pihak developer tidak atau menyimpan hanya sedikit token yang baru mereka buat ke dalam walletnya sendiri. Pengembang yang terlalu banyak memiliki cryptocurrency buatannya sendiri maka sangat berpotensi cryptocurrency tersebut tidak laku karena orang sadar bahwa ini pasti berakhir dengan scam. ¹¹

Cara cek poin-poin di atas sumbernya dari :

1. <https://www.coingecko.com/> atau <https://coinmarketcap.com/>, <https://www.coinbase.com/price> termasuk info web, twitter, discord, telegram.

10 <https://pluang.com/id/blog/resource/total-value-locked-adalah>

11 <https://indo.mt5.com/showthread.php?78496-Apa-yang-dimaksud-RE-NAUNCE-OWNERSHIP>

2. Whitepaper, yang biasanya bisa diunduh di web token atau di web Coingecko/Coinmarketcap, link ada di poin 1.
3. Untuk informasi TVL bisa dilihat di <https://defillama.com/>
4. Dan sumber lainnya jika memungkinkan, semakin banyak sumber maka riset semakin valid.

Semua ini menunjukkan bahwa tidak mudah menyimpulkan hukum satu jenis koin atau token crypto, karena membutuhkan riset yang mendalam, sehingga wajar ketika suatu jenis koin belum disimpulkan hukumnya secara final atau terjadi perbedaan hasil di antara para peneliti, di samping itu terkadang suatu jenis koin atau token mengalami perubahan sistem sehingga bisa jadi berpotensi berubah juga hukumnya. Oleh karenanya perlu kesabaran bagi peneliti maupun penanya yang ingin mengetahui hukum.

ISCHAIN: Urutan investasi crypto dari low risk ke high risk

Ischain menyarankan untuk menyusun portofolio aset kripto sesuai urutan berikut ditinjau dari resikonya :

1. BTC
2. ETH
3. Koin native blockchain dengan marketcap top 100

4. Token dengan marketcap top 100
5. Koin native blockchain dengan marketcap > 100 sd 1000
6. Token dengan marketcap > 100 sd 1000
7. Koin dan token dengan marketcap > 1000

Semakin ke atas semakin low risk low gain, semakin ke bawah semakin high risk dan bisa high gain. Khusus nomor 3 ke bawah harus kuat dalam DYOR dan ketat dalam kelola resiko. Stablecoin USD juga bisa jadi alternatif paling low resiko bahkan jika dibanding dengan BTC. Isunya tetap di inflasi.

Di atas semua itu porsi investasi untuk aset kripto harus lebih kecil dibandingkan instrumen investasi lain seperti uang cash, emas, properti, saham, obligasi, dan lain sebagainya.

Perbedaan koin dan token

Koin dalam dunia kripto merujuk pada aset digital yang dibangun di jaringan *blockchain* independen miliknya sendiri. Sementara itu, token adalah aset digital yang dibangun di atas jaringan *blockchain* milik pihak lain. Jika koin adalah “penduduk asli” dari sebuah sistem *blockchain*, maka token adalah “penduduk pendatang” di sana.¹²

12 <https://pluang.com/id/blog/resource/perbedaan-koin-dan-token>

Tambahan dari Arsip Crypto Halal Telegram :

Bitcoin Halal Atau Haram?

Dalam permasalahan ini ada perbedaan pendapat di kalangan ulama kontemporer:

1. Sebagian berpendapat boleh sehingga boleh diperjualbelikan dan boleh mengambil keuntungan dari mining.
2. Sebagian menetapkan hukum haram dan di antara mereka ada ulama-ulama besar.
3. Sebagian tawaqquf atau tidak menyatakan hukum tertentu, sehingga tidak menyatakan haram atau halal. Tawaqquf tidak selamanya karena kurang dalam analisa, terkadang karena belum menghasilkan keputusan hukum yang final, sehingga meninggalkan karena menjaga kesucian agamanya.

Siapa pun yang mengikuti salah satu pendapat tersebut tidak selayaknya menghina pendapat atau fatwa yang berseberangan.

Berikut beberapa pendapat yang membolehkan:

- ✓ Syaikh Abdullah As-Sulmi, beliau memperbolehkan Bitcoin dan Ethereum, beliau melarang coin BNB karena menjadi uang platform CEX yang menjalankan aktivitas transaksi future dan margin, beliau memandang BNB sebagai saham dalam CEX Binance. Kita tidak sepakat dengan beliau yang menyatakan

bahwa BNB adalah sebagai bentuk saham. <https://www.youtube.com/watch?v=MRWq-dVmX9Q>

- ✓ Syaikh Abdullah bin Abdul Wahhab Al-Aqil, dalam makalah berjudul “Hukum-hukum fikih terkait crypto currency”, makalah ini mudah dicari di internet, termasuk makalah pemula dalam bidang ini, di dalamnya terdapat penjelasan teknis dan ini bermanfaat bagi pemula yang ingin tahu dan faham.
- ✓ Penjelasan Forum Ekonomi Islami terkait Bitcoin bisa dilihat di sini: <https://cutt.ly/3j6E0KI>
- ✓ Fatwa Website As-Syabakah Al-Islamiyah dari tahun 2014 lalu dihapus, namun naskah masih ada di website Thariq Islam, dan sayangnya link sudah tidak berlaku.
- ✓ Syaikh Majid Jarrar Al-Hanbali, beliau memiliki beberapa jawaban, di antaranya beliau mengatakan bahwa itu ide jenius (tidak mengatakan bahwa itu solusi), lalu mengarahkan ke riset peneliti ekonomi muslim bernama Joe Bradford yang kesimpulannya boleh hanya saja beliau memperingatkan agar tidak membelinya di waktu itu karena pertimbangan situasi puncak di tahun 2017. Link: <https://thearchive.me/ask/MajedJarrar/-bkNjDxZD5>

Link beliau mempermasalahkan tapi juga memberi udzur kepada pendapat yang membolehkan: <https://thearchive.me/ask/MajedJarrar/-e1DZo8qzZ>

Link riset Joe Bradford: <https://www.joebradford.net/bitcoin-crypto-islamic-law-joe-bradford/>

- ✓ Syaikh Nashr Al-Barrak, beliau awalnya tawaqquf di tahun 1440 H lalu merubah pendapat menjadi boleh pada tahun 1441 H, link: <https://sh-albarrak.com/article/17887>
- ✓ Syaikh Abdul Aziz Ad-Damiji, beliau pemerhati teknologi modern dan spesialis bidang fikih muamalat kontemporer. Link jawaban beliau di ask: <https://thearchive.me/ask/-enVV8K0zD/>

Catatan : naskah ini bisa saja berubah di waktu mendatang, dan sengaja tidak menyebutkan pendapat yang mengharamkan atau tawaqquf, karena kita memilih pendapat yang menyatakan halal, dan memang tidak harus menyebutkan semua pendapat yang menyelisihinya karena bukan dalam rangka mudarasaah. Ini hanya nukilan fatwa-fatwa yang membolehkan beserta penjelasan adanya khilaf, karena banyak pertanyaan yang masuk, kita berharap tidak disalahgunakan.

Tambahan Terkait Token Meme (Mufti Faraz Adam)

Apa itu token meme?

Definisi token meme berbeda-beda, namun ada karakteristik dan fitur tertentu yang dapat membantu dalam mengidentifikasi token seperti:

- Token didasarkan pada lelucon belaka, dengan keunggulan mereka hanya karena hype di antara orang-orang yang bertentangan dengan nilai tradisional dan bonafide yang diakui dalam Syariah.
- Platform media sosial digunakan sebagai katalis utama dalam memompa nilai token tersebut.
- Ada dominasi dari trader pemula dari kalangan milenial dan generasi-z yang berinvestasi dalam token tersebut.
- Popularitas token semacam itu umumnya terputus dari nilai dasar fundamental apa pun, dan justru berdasar pada popularitasnya dan orang-orang menganggapnya lucu atau keren.
- Pedagang membeli akibat hype yang dihasilkan pada platform karena FOMO (fear of missing out/takut ketinggalan)
- Panic selling merupakan hal yang biasa, dan menambah volatilitas harga
- Token umumnya berharga terlalu mahal.
- Token mengalami volatilitas yang relatif lebih tinggi daripada token lainnya.
- Token cenderung mengalami lonjakan pertumbuhan yang cepat dalam waktu singkat.

- Penilaian umumnya didasarkan bukan pada potensi keuangan dan utilitas mendasar atau kasus penggunaan di dunia nyata.

Salah satu prinsip utama Syariah bahwa hanya aset yang memiliki manfaat dan kegunaan yang dapat diperjualbelikan. Ulama Maliki Imam Ibn al-Arabi (rahimahullah) menyebutkan bahwa aset yang layak untuk ditransaksikan dan diperdagangkan adalah aset yang benar-benar dicita-citakan orang, yang mampu digunakan untuk tujuan yang baik dan halal untuk digunakan dari perspektif Syariah. Imam Syafi'i al-Zarkashi (rahimahullah) menyatakan bahwa aset dalam syariah adalah yang memiliki kegunaan dan manfaat. Ulama Hanafi terkenal Ibn Nujaym (rahimahullah) mengutip dari al-Hawi al-Qudsi menyatakan prinsip yang sama bahwa aset diciptakan untuk kepentingan umat manusia. Imam mazhab Hanbali Imam al-Mardawi (rahimahullah) menyatakan bahwa aset yang halal dalam Islam adalah mereka yang memiliki kasus penggunaan yang sesuai dengan Syariah. Deskripsi ini berasal dari konsep Syariah yang dikenal sebagai Mal. Mal adalah hal yang cenderung disukai orang. Umumnya, orang yang berakal hanya cenderung pada sesuatu ketika mereka merasakan manfaat di dalamnya. Dan itulah inti dari Mal, sesuatu yang bermanfaat. Segala sesuatu yang bermanfaat dan memiliki kegunaan yang jelas dan halal adalah sesuai dengan Syariah. Segala sesuatu yang tidak memiliki kegunaan atau tidak memiliki manfaat Halal, maka itu tidak sesuai dengan Syariah.

Alasan persyaratan Syariah ini adalah bahwa Islam melihat transaksi di mana kedua belah pihak adalah setara dan memiliki kedudukan yang setara. Dengan demikian, kedua belah pihak harus mendapatkan keuntungan dari tawar-menawar dan transaksi. Ketika satu pihak membayar uang atau memberikan sesuatu yang bernilai dengan use case yang jelas, pihak lain juga harus memberikan sesuatu yang sifatnya setara yaitu nilai dengan utilitas dan use case yang jelas. Selain itu, Syariah tidak mengakui aset yang tidak memiliki utilitas yang wajar sebagai subjek penjualan yang sah. Hikmahnya jelas, yaitu mencegah orang menjual semua barang gila dan tidak berguna kepada mereka yang polos, mudah tertipu, dan tidak tahu apa yang sedang terjadi. Prinsip-prinsip ini menjaga dan melindungi konsumen dari penipuan dan dimanfaatkan. Inti dari Syariah adalah untuk menetapkan apa yang bermanfaat dan mencegah apa yang berbahaya.

Akhirnya, banyak token semacam itu hanya menyatakan bahwa mereka berfungsi sebagai mata uang atau token pembayaran saja. Padahal dalam banyak kasus, token semacam itu tidak memiliki tujuan yang dimaksud. Penggunaan 'mata uang' sebagai utilitas sangat populer tetapi token tersebut umumnya tidak berfungsi seperti itu dari perspektif Syariah.

Wallahu a'lam. ¹³

13 <https://amanahadvisors.com/are-meme-tokens-halal/>

Tambahan : Cara Riset Market Kripto dalam Tinjauan Syariah terjemahan dari materi berjudul “Crypto Market Research from The Perspective of Sharia Compliance”

Crypto Market Research From the Perspective of Shariah Compliance

Pemateri: Ahmad Younis (Founder TokenBench)

Dalam Acara IBF Net Webinar: Sharia Compliance and The Crypto Conundrum

Ajukan pertanyaan yang lebih baik

Jika seseorang bertanya kepada di jalan atau di mana saja, “Apakah Makanan Hukumnya Halal?”, semua orang pasti akan termenung, pertanyaan macam apa itu, makanan apa yang sedang anda bicarakan? Pertanyaan yang agak aneh karena terlalu umum, karena jenis makanan sangat banyak, ada daging yang disembelih, ada yang berasal dari tumbuhan, dan lainnya. Ini benar-benar terjadi di pasar crypto dan sering, baik dalam forum, atau chat online, atau berbagai pertemuan. Ini sangat menyedihkan. Banyak yang bertanya, “Apakah Crypto Hukumnya Halal?” padahal di sana ada banyak sekali jenis crypto dalam market, maka tentukan crypto mana yang anda maksud? Ini adalah kesalahan umum ketika melakukan generalisasi dalam crypto market ketika membahas halal haram atau kepatuhan syariat.

Anda harus mengajukan pertanyaan yang lebih baik untuk mengetahui apakah halal:

- ❖ Crypto yang mana: Bitcoin? Ethereum? Algorand?
- ❖ Aktifitas apa: Trading? Staking? Hodling? Investing?
- ❖ Jenis perdagangan apa: Day Trading? Leverage trading? DCA?
- ❖ Platform yang mana: Dex atau Cex? Binance? PacakeSwap? Compound?

Jika anda tidak tahu istilah-istilah di atas, lebih baik anda melakukan riset terlebih dahulu dan amati market dari berbagai sisi, agar anda memiliki dasar-dasar yang kuat sebelum melangkah, lalu rumuskan pertanyaan anda, ini lebih baik daripada membombardir setiap orang dengan pertanyaan apakah crypto halal?

Contoh pertanyaan yang lebih baik: Apakah leverage trading pada bitcoin halal? Kita tahu bahwa trading dengan leverage tidak diperbolehkan. Apakah staking Ethereum 2.0 di Binance halal? Ethereum 2.0 adalah proof of stake jadi Binance mempersiapkan untuk anda serahkan Ethereum. Apakah memasok USDC pada Compound adalah halal? Yaitu platform yang memfasilitasi peminjaman termasuk riba.

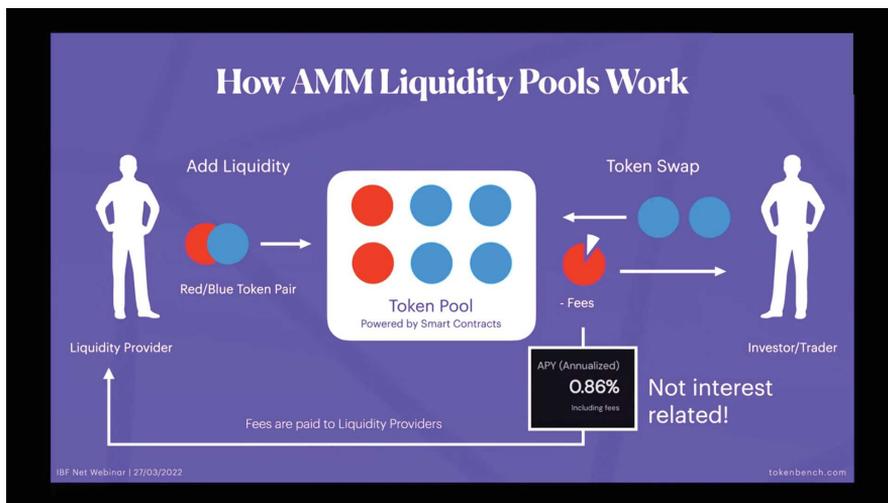
Paradox Terminologi

Hal ini lebih banyak terjadi daripada masa lalu, seringkali di market mereka memberi nama untuk hal-hal yang tidak mewakili kenyataan yang sebenarnya terjadi, contohnya disebutkan dalam Surah Al-Baqarah, mereka berkata bahwa perdagangan sama dengan riba. Dan hari ini kita bisa menemukan dalam keterangan pada platform dan situs web, semua orang bahkan termasuk profesor, mengatakan bahwa tidak ada yang salah pada riba, mereka bilang bahwa riba adalah bunga sebagai bentuk perdagangan, pasar keuangan mempraktikkannya secara normal seolah diperbolehkan.

Sayangnya hal ini tidak hanya terjadi para riba atau bunga saja, paradoks terminologi ini terjadi pada berbagai instrumen keuangan pada market, contohnya istilah interest atau profit padahal itu riba, leverage trading padahal itu taruhan atau perjudian, market making padahal itu wash trading karena terkadang kita tidak tahu banyak proyek diluncurkan pada ipo atau ico mereka meningkatkan volume proyek secara eksponensial lalu mengaku bahwa itu normal padahal itu wash trading volumenya benar-benar palsu yang yang sebenarnya team bermain-main membeli dan menjual di posisi yang sama, kemudian sebutan konsep saving atau vaults padahal itu riba berbasis lending. Jadi anda harus berhati-hati, ketika seseorang menawarkan suatu produk, dengan iming-iming mendapatkan jaminan keuntungan, jadi anda harus mengecek terlebih dahulu,

bisa jadi itu riba yang dibungkus dengan kemasan sebutan profir atau interest. Maka sangat penting untuk mengetahui esensi atau hakikat sesuatu, harus melihat lebih spesifik dan jangan menerima begitu saja.

Terkadang sebaliknya ada istilah yang tidak mewakili, penggunaan istilah untuk sesuatu haram pada tradisional market, tetapi kemudian digunakan untuk sesuatu yang berbeda bentuknya. Contohnya apy (annual percentage yield) dan apr (annual percentage rate) yang kita lihat pada likuiditas auto market making, padahal sebenarnya tindakan tersebut tidak terkait dengan bunga, itu hanya fee yang diberikan kepada penyedia likuiditas. Anda memberikan pairing token, misalnya usdc dan ethereum lalu anda letakkan di token pool yang didukung oleh smart contracts, lalu siapapun yang memperdagangkan token tersebut anda akan mendapatkan bagian dari fee atau income, di sini anda tidak meminjamkan uang anda dan anda tidak mengambil bunga, tetapi yang kita saksikan mereka menyebutnya apy atau apr.



Intinya jangan hanya menyimpulkan hukum halal atau haram bersandar pada istilah atau penyebutan saja, tetapi lihatlah pada inti hakikatnya.

DYOR Do You Own Research - Metode Riset

Sangat penting untuk anda sendiri yang melakukan penelitian, ini harus anda lakukan setiap saat, jangan hanya mendengar dan menerima dari orang lain begitu saja, baik dari teman, sarjana, investor, youtuber atau siapapun.

Salah satu metode penyaringan yang dilakukan pada amanah advisors adalah melihat pada model tiga lapis.

Screening Methodology

SCREENING METHODOLOGY

Amanah Advisors has a team of Fintech and Shariah experts which makes them well-placed to review tokens. Our screening methodology has been developed based on research, consultations with experts and practitioners.

The tokens are screened in three layers:

- BLOCKCHAIN & ECOSYSTEM SCREENING**
This screening reviews the purpose and function of the blockchain in question to assess whether it is Shariah compliant.
- TOKEN SCREENING**
The utility and features of the token are reviewed as per Shariah guidelines and principles.
- FINANCIAL SCREENING**
If an equity token is involved, the financials of the company are considered to ensure interest and any impure income is not contaminating the network in question.

AMANAH ADVISORS
Digital Assets, Finance & Islamic Services

IBF Net Webinar | 27/03/2022 tokenbench.com

Jadi ketika melihat token atau protokol atau proyek apapun, maka:

Pertama: Screening blockchain dan ekosistem

Screening ini mengulas tujuan dan fungsi blockchain untuk bertanya apakah itu sesuai dengan kepatuhan syariat, apakah memfasilitasi riba, apakah protokol lending, apakah protokol yang hanya untuk menyimpan value atau transmisi atau pengiriman uang, lalu lanjut ke langkah berikutnya.

Kedua: Screening token

Kita harus melihat token itu sendiri, utilitas dan fitur token tersebut harus sesuai dengan petunjuk dan prinsip syariat. Apa yang diwakili oleh token tersebut, apa fungsi dan kegunaannya,

apakah pencerminan dari aset sintetis misalnya harga emas, atau apakah benar-benar tokenisasi emas yang mewakili emas asli pada suatu brankas, atau utilitas token yang tidak ada gunanya.

Ketiga: Screening finansial

Tingkat ini penyaringan keuangan, jika ekuitas token terlibat, maka keuangan pada perusahaan harus dipertimbangkan untuk memastikan bunga dan segala pendapatan tidak mengkontaminasi network. Apakah ada token ekuitas yang terlibat, karena anda dapat mengamankan token dan kemudian anda memiliki penawaran token keamanan, dan apakah perusahaan memiliki token keamanan yang mewakili saham di perusahaan, apakah perusahaan tersebut berurusan dengan riba, judi, pornografi, dan semisalnya. Ketika anda melihat token ekuitas maka mirip seperti screening pada pasar saham.

Ketika anda melakukan penelitian sendiri, beberapa tips yang perlu anda ingat adalah:

- Apa tujuan utama dari proyek tersebut? (Apakah ada kasus penggunaan yang jelas?)
- Apa bentuk transaksi yang mereka fasilitasi? (Apakah memfasilitasi perjudian, pornografi, game terlarang, dst?)
- Apa yang diwakili oleh token tersebut? (Apakah mewakili ekuitas utilitas?)
- Apa fungsi token tersebut? (Apakah anda mendapatkan

hak istimewa tambahan dari protokol? Apakah jika anda ambil token tersebut anda mendapat bunga dari protokol borrowing and lending?)

- Bagaimana penggunaan token tersebut?
- Algoritma konsensus. (Ini perlu diperhatikan dari perspektif manajemen resiko, apakah PoW, PoS, dst? Apakah centralized atau decentralized? Berapa jumlah node? Bagaimana keamanannya jika ada serangan?)
- Latar belakang team. (Apakah team yang kredibel? Apakah mereka pernah terlibat scam? Bagaimana sejarah profil mereka? Apakah mereka menjadikan proyek tersebut hanya sebagai ajang meraup uang?)
- Audit. (Apakah sudah teraudit? Apakah transparan sehingga bisa dicek dan diuji? Apakah ada alokasi token yang tidak benar?)

Cukup menyedihkan di market yang berlabel halal/islamic/ethical/green finance, atau bersertifikat syariah compliant, banyak yang langsung diterima begitu saja. Padahal banyak proyek yang memanfaatkan label-label tersebut hanya untuk menggerakkan sisi emosional orang muslim guna mengeksploitasi mereka. Maka lakukan penelitian anda sendiri.

Lihat siapa ulama yang mendukungnya, apakah orang-orang dalam team tersebut kredibel, bagaimana struktur proyek tersebut, apakah itu skema piramida.

Saran Sebelum Memasuki Crypto Market

Berikut adalah saran agar bijak dalam memasuki pasar crypto yang tidak diatur manapun:

- Jangan mudah menjadi korban label-label.
- Jangan mudah dibutakan iklan atau slogan marketing.
(misalnya slogan syariah pertama, syariah terbaik, volume market terbesar, dan lainnya yang bertujuan menarik para investor)
- Jangan terbelenggu dan terikat oleh emosional.
(jangan merasa karena teamnya muslim maka harus berbelas kasih, tanpa kritik, tidak boleh menyabotase komunitas muslim, dst. Katakan saya hanya memproteksi atau melindungi diri anda sendiri dan orang lain dari risiko yang terkait.)
- Jangan mudah ditipu.
(tidak semua orang yang memberi tahu sesuatu harus dipercaya, apalagi crypto adalah keuangan yang terbuka, siapapun bisa melihat transaksi di blockchain, bisa melihat proyek, bisa mengaudit smart contract, semuanya secara transparan. Ini adalah kekuatan crypto.

- Abaikan tekanan teman dan para “shiller”.
(jangan mudah tertekan teman dekat untuk berinvestasi, membeli atau menjual, abaikan itu semua, lakukan riset anda sendiri.)
- Teliti secara spesifik dan tanyakan setiap detil.

Berikut adalah beberapa point penting dalam pasar crypto:

- Trik yang sama pada market tradisional dapat diterapkan pada market crypto
- Banyak proyek yang mendapatkan sertifikat syariah ternyata penipuan, contohnya: OneCoin
- Seorang sarjana syariah bukan orang yang maksum dari kesalahan
- Pemain jahat selalu hadir di setiap market
- Setiap orang berpotensi melakukan kesalahan
- Jangan pernah mematikan DYOR dan mempercayai proyek secara membabi buta

Sebagai pelengkap, silahkan menyimak penjelasan berikut:

https://www.youtube.com/watch?v=g_wpZ5LSnyo

Jangan mudah terbawa emosional, setinggi apapun tingkatan seorang mufti, bisa saja dia salah, dan ketika seseorang mengkritik seorang sarjana, maka bukan berarti melawan hukum syariah, karena bisa saja sarjana tersebut memang pandangannya keliru

dalam masalah tertentu, perdebatan harus dengan cara yang sehat.

Siapa pun harus melakukan dyor, bahkan admin grup seharusnya membantu meningkatkan dasar-dasar pengetahuan, bukan malah mematikan dyor dengan cara memaksa anggota untuk percaya saja atau bahkan menyerang siapa pun yang bertanya, selama pertanyaan tersebut sah-sah saja.

Malpraktik Dalam Crypto Market

Karena ini adalah pasar yang tidak diatur, maka perlu hati-hati dari praktik manipulasi dalam pasar crypto, di antaranya adalah: Pump and Dump, Whale Wall Spoofing, Wash Trading, Stop Hunting, Rug Pulls.

Silahkan membaca artikel yang ditulis oleh Mufti Faraz: <https://amanahadvisors.com/shariah-controls-on-crypto-market-manipulation/>

Pump and Dump (bisa mencari dari sumber lain untuk gambaran pump and dump)

terjadi dimana sekelompok orang sepakat untuk melakukan volume penjualan skala besar untuk memompa harga, kemudian mereka menarik dan mengajak orang lain yang tidak tahu tentang strategi mereka, kemudian mereka terus membeli dan orang-orang berpikir itu akan menjadi istilahnya To The Moon,

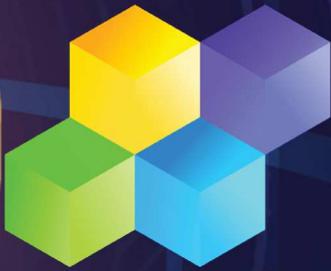
kemudian tiba-tiba ketika harga mencapai level ketinggian mereka memiliki batas untuk berhenti, sehingga mereka membawa pergi kekayaan anda semua. Sayangnya tidak sedikit grup sinyal trading termasuk yang katanya vip, ada prediksi atau ramalan pasaran token, jangan mudah berpartisipasi dalam grup tersebut, betapa banyak admin yang tidak peduli siapapun korbannya dan tidak peduli apapun yang mereka lakukan.

Wash Trading yaitu memompa volume secara artifisial dengan membeli di satu sisi dan menjual di sisi lain dengan jumlah yang sama sebagai satu orang dan itu dilakukan dengan bot atau cara lainnya, tujuannya adalah memiliki volume yang terlihat jauh lebih tinggi dari yang sebenarnya, investor yang melihat market cap coin akan takjub seolah proyek yang sangat sukses dan tertarik masuk. Cara untuk melihat dan mengetahuinya adalah ketika anda pergi ke situs web PooCoin, anda masukkan address token tersebut dan anda akan melihat pembeli dan penjual teratas dan perhatikan itu address walletnya selalu sama. Ini adalah penipuan dan sangat tidak etis.

Rugpull (bisa mencari dari sumber lain untuk gambaran rugpull)

Itu adalah pemilik proyek membuat algoritma dalam smart contract misalnya, yang memungkinkan mereka untuk mengumpulkan sebagian besar token, atau mereka meletakkan sesuatu yang tidak diizinkan untuk orang lain untuk menjual token mereka, lalu orang-orang mulai membeli token tersebut,

kemudian karena mereka tidak dapat menjualnya maka harga terus naik dan tidak dapat turun. Ada cara lain untuk melakukan rugpull. Perlu hati-hati dengan token yang dipompa dengan cara yang sangat eksponensial dalam waktu singkat. Contoh yang melakukan ini adalah pada kasus Squid Game, jika dilihat di coinmarket cap, kita akan melihat peringatan yang disampaikan bahwa ada laporan bahwa ini rugpull karena orang tidak dapat menjual token sehingga harga terus naik, tapi orang-orang malah menyangkal dan mengatakan bahwa peringatan itu hanya ingin menyabotase proyek, dan seterusnya. Semua orang ingin cepat kaya, ini adalah kesalahan dan problem yang terjadi pada semua market, mereka hanya membeli, dan tiba-tiba token menjadi nol dari yang sebelumnya berharga USD 280, lalu menjadi USD 0 dalam beberapa detik.



ISCHAIN

ISLAMIC CRYPTO & BLOCKCHAIN
COMMUNITY

Tulisan ini bersifat edukasi, bukan saran atau ajakan untuk berinvestasi *crypto* sehingga para pembaca diharapkan dapat melakukan riset dan mencari tahu secara mandiri tentang cara kerja *crypto* beserta risiko yang ada sebelum terjun ke dunia *crypto*.



lynk.id/ischain.id